

Nomor Daftar: 195/S/PGSD/31/I/2023

**LITERASI DIGITAL ETHICS ORANG TUA PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR DI KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh:
Rhieke NurmalaSari
1804547

**PROGRAM S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA
2023**

LITERASI DIGITAL ETHICS ORANG TUA PESERTA DIDIK SEKOLAH
DASAR DI KOTA TASIKMALAYA

Oleh
Rhielke NurmalaSari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Rhielke NurmalaSari
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dan di cetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa
izin penulis.

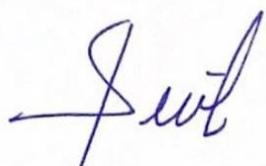
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

RHIEKE NURMALASARI

**LITERASI DIGITAL ETHICS
ORANG TUA PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
DI KOTA TASIKMALAYA**

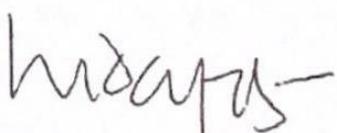
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Seni Apriliya, M.Pd
NIP 198204122010122003

Pembimbing II



Dr. Syarip Hidayat, M.A., M.Pd
NIP 19800708200501002/2339

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD
UPI Kampus Tasikmalaya



Dr. Dian Indihadi, M.Pd
NIP 196112201986021001

**LITERASI DIGITAL ETHICS
ORANG TUA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR
DI KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh kegiatan bermedia digital khususnya orang tua sekolah dasar yang kurang memahami literasi digital. Di Indonesia sebagian besar masyarakat belum memperhatikan etika digital ketika menggunakan media digital. Banyak pengguna yang masih terpengaruh informasi hoaks. Media digital juga banyak digunakan dalam hal bertentangan dengan etika dan moral seperti mengakses situs porno dan eksploitasi seksual, serta melakukan perundungan (*cyber bullying*). Salah satu alasan terjadi kegiatan tersebut karena rendahnya literasi digital. Oleh sebab itu, sebelum menggunakan media digital baiknya memahami etika dan peraturan, agar tercipta ruang digital yang sehat dan produktif. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan metodologi penelitian *survey*, dan proses pengumpulan data menggunakan instrument berupa angket. Subjek dalam penelitian ialah orang tua peserta didik sekolah dasar di kota Tasikmalaya. Literasi digital *ethics* orang tua peserta didik aspek etika digital ketika di ruang digital berada di kategori sangat baik (39.1%), aspek dampak ketika menjadi pembuat atau penyebar informasi yang mengandung hoaks, ujaran kebencian, pornografi, dan konten negatif berada di kategori sangat baik (52.7%), aspek dasar berinteraksi, partisipasi, dan kolaborasi di ruang digital sesuai kaidah etika dan peraturan yang berlaku berada di kategori sangat baik (42.7%), aspek dasar berinteraksi dan bertransaksi secara elektronik di ruang digital sesuai peraturan yang berlaku berada di kategori sangat baik (51.8%), aspek edukasi literasi digital *ethics* orang tua terhadap peserta didik berada di kategori sangat baik (51.8%). Demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua peserta didik sekolah dasar di kota Tasikmalaya berada dalam kategori sangat baik mengenai literasi digital *ethics* di ruang digital.

Kata kunci : Literasi Digital, Digital *Ethics*, Ruang Digital, Orang Tua Sekolah Dasar, peserta didik

**DIGITAL LITERACY ETHICS
PARENTS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS
IN THE CITY OF TASIKMALAYA**

ABSTRACT

This research is in the background of digital media activities, especially elementary school parents who do not understand digital literacy. In Indonesia, most people have not yet paid attention to digital ethics when using digital media. Many users are still affected by hoaks information. Digital media is also widely used in terms of contrary to ethics and morals such as accessing porn sites and sexual exploitation, as well as conducting harassment (cyber bullying). One of the reasons for this activity is due to low digital literacy. Therefore, before using digital media it is better to understand ethics and regulations, in order to create a healthy and productive digital space. This research was conducted through the stages of survey research methodology, and the data collection process using instruments in the form of questionnaires. The subject in the study is the parents of elementary school students in Tasikmalaya City. Digital Literacy Ethics Parents Students aspects of digital ethics when in a digital space are in a very good category (39.1%), aspects of impact when becoming a maker or disseminator of information containing hoaks, utterances of hatred, pornography, and negative content are in a very good category (52.7%), the basic aspects of interacting, participation, and collaboration in digital spaces according to the rules of ethics and regulations that apply in the very good category (42.7%), the basic aspects of interacting and transacting electronically in the digital space according to the applicable regulations are in the very category Good (51.8%), aspects of educational education for parents' digital ethics for students are in the very good category (51.8%). It can be concluded that most parents of elementary school students in the city of Tasikmalaya are in the very good category of digital ethics literacy in the digital space.

Keywords : Digital Literacy, Digital Ethics, Digital Space, Elementary School
Parents, students

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Literasi Digital.....	8
2.1.1 Pengertian Literasi	8
2.1.2 Pengertian Digital.....	9
2.1.3 Literasi Digital	10
2.2 Digital <i>Ethics</i>	11
2.3 Etika Berinternet (<i>Netiquette</i>)	12
2.4 Pengetahuan Mengenai Informasi yang Mengandung Hoaks, Ujaran Kebencian, Pornografi, Perundungan, dan Konten Negatif lainnya	15

2.4.1	Informasi yang Mengandung Hoaks	15
2.4.2	Ujaran Kebencian.....	16
2.4.3	Pornografi.....	17
2.4.4	Perundungan.....	17
2.4.5	Konten Negatif	18
2.5	Pengetahuan Dasar Berinteraksi, Partisipasi, dan Kolaborasi di Ruang Digital yang sesuai Kaidah Etika Digital dan Peraturan yang Berlaku.....	19
2.5.1	Interaksi di Ruang Digital	19
2.5.2	Partisipasi di Ruang Digital	20
2.5.3	Kolaborasi di Ruang Digital	20
2.6	Pengetahuan Dasar Berinteraksi dan Bertransaksi secara Elektronik di Ruang Digital dengan Peraturan yang Berlaku	22
2.6.1	Interaksi Elektronik	22
2.6.2	Transaksi Elektronik	22
2.7	Edukasi Orang Tua	22
BAB III.....	24	
METODE PENELITIAN.....	24	
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.1.1	Pendekatan Penelitian	24
3.1.2	Metode Penelitian.....	24
3.2	Partisipan, Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampel.....	26
3.4	Instrumen Penelitian.....	27
3.5	Uji Persyaratan Instrumen	30
3.5.1	Uji Validitas Instrumen	30

3.5.2	Uji Reliabilitas	31
3.6	Prosedur Penelitian	32
3.7	Pengumpulan Data	32
3.8	Pengolahan Data.....	33
3.9	Teknik Penyajian Data	35
BAB IV	36	
HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Temuan Hasil Penelitian	36
4.1.1	Literasi digital <i>ethics</i> orang tua peserta didik sekolah dasar terhadap etika digital ketika di ruang digital	37
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
4.2.1	Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar terhadap Etika Digital Ketika di Ruang Digital.....	60
4.2.2	Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar terhadap dampak Ketika menjadi Pembuat atau Penyebar Informasi yang Mengandung Hoaks, Ujaran Kebencian, Pornografi, serta Konten Negatif lainnya.....	61
4.2.3	Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar terhadap Dasar Berinteraksi, Partisipasi, serta Kolaborasi di Ruang Digital yang sesuai dengan Kaidah Etika Digital dan Peraturan yang Berlaku.....	63
4.2.4	Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar terhadap Dasar Berinteraksi secara Elektronik di Ruang Digital sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.....	63
4.2.5	Edukasi Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar.....	64
BAB V.....	66	
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		66
5.1	Simpulan.....	66

5.2	Implikasi	67
5.3	Rekomendasi	67
DAFTAR PUSTAKA	69	
DAFTAR LAMPIRAN	73	
Lampiran SK 1 Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi	73	
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	75	
Lampiran 3 Validasi Instrumen Penelitian oleh Dosen Ahli.....	82	
Lampiran 4 Angket Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya	85	
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	87	
Lampiran 6 Data Hasil Penelitian Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya	90	
Lampiran 7 Penyajian Data Hasil Penelitian Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya.....	100	
Lampiran 8 Penyajian Data Hasil Penelitian Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar Aspek Etika Digital Ketika di Ruang Digital ...	103	
Lampiran 9 Penyajian Data Hasil Penelitian Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar Aspek Dampak Ketika Menjadi Pembanding atau Penyebar Informasi yang Mengandung Hoaks, Ujaran Kebencian, Pornografi, serta Konten Negatif lainnya	107	
Lampiran 10 Penyajian Data Hasil Penelitian Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar Aspek Dasar Berinteraksi, Partisipasi, serta Kolaborasi di Ruang Digital yang sesuai dengan Kaidah Etika Digital dan Peraturan yang Berlaku	111	
Lampiran 11 Penyajian Data Hasil Penelitian Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar Aspek Dasar Berinteraksi secara Elektronik di Ruang Digital sesuai dengan Peraturan yang Berlaku	115	
Lampiran 12 Penyajian Data Hasil Penelitian Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar Aspek Edukasi Literasi Digital <i>Ethics</i> Orang Tua terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar	119	
Lampiran Distribusi Angket	123	

Lampiran Surat Keterangan Sudah Penelitian.....	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Marhaenis, G., & Putro, H. (2022). *Digital Ethics: The Use of Social Media in Gen Z Glasses Etika Digital: Penggunaan Media Sosial pada Kacamata Gen Z.* 158–171.
- Adikara, G. J., Kurnia, N., Adikara, G. J., Kurnia, N., Adhrianti, L., Astuty, S., Wijayanto, X. A., Desiana, F., & Astuti, S. I. (2021). *Aman bermedia digital.* <http://literasidigital.id/books/modul-aman-bermedia-digital/>
- Alinurdin, A. (2019). Etika Penggunaan Internet (Digital Etiquette) di Lingkungan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 123. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i2.y2019.p123-142>
- Apriliya, S., Sunendar, D., Mulyati, Y., & Sumiyadi, M. (2018). *Social Identity in Indonesian Childrenrs Literature: Materials of Self-Literacy for Elementary Students.* 231(Amca), 548–550. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.152>
- Apriliya, S (2017). Riset Kolaborasi Pengembangan Buku Cerita Anak Bermuatan Kearifan Lokal Berpendekatan Sastra Didaktika sebagai Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa.
- Apriliya, S (2020). Revitalisasi Pengajaran Sastra di SD, Memanusiakan Manusia di Era Digital. Seminar Nasional PGSD UHAMKA (hlm 91-98). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Apriliya, S., Sunandar, D., Mulyati., Y., & Sumiyadi, S. (2019). Science Children's Stories for Elementary School. *Journal of Physics: Conference Series.* Series 1318,1-4. doi: 10.1088/1742-6596/1318/012143.
- Apriliya, S., Hodijah., & Kholifah, U. (2020). Pagi sampai Malam Hari: Representasi Latar Waktu dalam Cerita Anak Indonesia. *Diksi.* 28(2). 155-161.

Arifin, Moch. B. U., S.Pd.I., M.Pd.I. & Nurdyansyah, S.Pd., M.Pd. (2018). BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3, 98–104.

Fahrimal, Y. (2018). *NETIQUETTE : ETIKA JEJARING SOSIAL GENERASI MILLENIAL DALAM MEDIA SOSIAL NETIQUETTE : THE ETHICS OF MILLENIAL -GENERATION SOCIAL NETWORKS IN SOCIAL*. 2005.

Giovanni, F. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA LITERASI DIGITAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 6 KOTA BOGOR*. 7(1), 147–162.

Herlawati, H. (2010). Penerapan Information Technology Ethics Dalam Proses Belajar Mahasiswa. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 25. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/5598>

Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>

Jati, W. D. P. (2021). Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), 1-23, <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091>

Kembali, M., Aktivisme, K., & Eksil, D. O. (2017). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Eksistensi Budaya Lokal

Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jpkm.25370>

- Kusumastuti, F., Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2021). Pengantar Etis Bermedia Digital. In *Modul Etis Bermedia Digital*. <https://literasidigital.id/books/modul-etis-bermedia-digital/>
- Lestari, S., Kurnianingsih, I., & Wardiyono, W. (2018). Pengukuran Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Menggunakan Instant Digital Competence Assessment (Instant Dca). *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 91–108. <https://doi.org/10.33476/bibliotech.v3i2.598>
- Muchtarom, M., Pramanda, A. Y., & Hartanto, R. V. P. (2018). Penguatan Etika Digital Pada Siswa Untuk Menanggulangi Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Di Media Sosial Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Paedagogia*, 21(2), 142. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i2.23922>
- Munawar, M., Fakhruddin, RC, A. R., & Titi Prihatin. (2019). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 ISSN: 2686-6404*, 1–5.
- Nur Ika Fatmawati. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Nurjannah, A., Apriliya, S., & Mustajin, A. (2020). Perencanaan pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional sebagai Afirmasi Literasi Budaya di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 47–55. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/25398>
- Rawanoko, E. S., Komalasari, K., Al-Muchtar, S., & Bestari, P. (2021). The use of social media in ethic digital perspective. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 148–157. <https://doi.org/10.21831/jc.v18i1.40036>
- Rianto, P. (2019). Literasi Digital Dan Etika Media Sosial Di Era Post-Truth. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 24. <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.24-35>

Sugiono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (1st ed). Alfabeta CV

Widiantari, M. M. (2021). *Proceeding of Conference on Law and Social Studies URGENSI LITERASI ETIKA DIGITAL*